

ANALISIS KEBUTUHAN ALAT ANGKUT SAMPAH PADA SISTEM PENGANGKUTAN SAMPAH KOTA LHOKSEUMAWE

Oleh : Siti Nazwa Annisa

Nim : 190110160

Pembimbing Utama : Prof.Dr.Ir.Herman Fitra,ST.,MT.,IPM .,ASEAN.,Eng

Pembimbing Pendamping : Ir Nanda Savira ersa.,ST.,MT

Ketua penguji : Lis Ayu Widari.,ST.,MT

Anggota Penguji : Muthmainnah.,St.,MT

ABSTRAK

Tempat Pembuangan Akhir (TPA) di Desa Alue Lim sehari 85 ton sampah yang harus dibuang, sementara armada yang ada hanya 13 unit, seharusnya Kota Lhokseumawe membutuhkan 43 unit truk sampah agar memadai untuk 68 desa yang ada, tentu akan berdampak pada efisiensi waktu dan biaya pengangkutan sampah Kota Lhokseumawe. Metode penelitian ini dilakukan dengan dua metode yaitu metode pengambilan data dan metode analisis. kebutuhan alat angkut sampah tahun 2024 didapatkan proyeksi timbulan sampah sebesar 630.711 m³ /hari penambahan alat angkut 24 unit untuk kota Lhokseumawe, pada tahun 2028 proyeksi timbulan sampah sebesar 742.869 m³ /hari untuk penambahan alat angkut 29 unit. Biaya Operasional Kendaraan (BOK) untuk kondisi eksisting jumlah armada 22 mendapat hasil Rp9.729.044 / km dan prediksi biaya operasional untuk lima tahun yang akan datang mengalami peningkatan sebesar Rp23.255.083 Penambahan alat angkut sampah yang sesuai dengan jumlah timbulan sampah dapat mengoptimalkann waktu kerja dan dengan bertambahnya penduduk setiap tahun, biaya yang dikeluarkan untuk pemeliharaan alat angkut juga semakin besar. perbandingan ini dilakukan untuk menentukan kebutuhan alat angkut yang efisien dan meminimalisir biaya.

Kata kunci : *Sampah, Alat angkut, pengangkutan sampah, BOK*